

**KONTESTASI POLITIK UANG ANTARA KULI BANGUNAN DAN
PETAHANA DALAM PEMILU KEPALA DESA DI DESA NGABETAN
KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK**

TAHUN 2019

SKRIPSI



Disusun oleh:

Adinda Defiya Eka Putri

071611333003

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2021/2022**

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atas keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 24 Januari 2022



Adinda Defiya Eka Putri

071611333003

***Kontestasi Politik Uang Antara Kuli Bangunan dan Petahana dalam Pemilu
Kepala Desa DI Desa Ngabetan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik
Tahun 2019***

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh:

Adinda Defiya Eka Putri

071611333003

ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat serta ridho-Nya skripsi ini dapat saya selesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Ilmu Politik di Universitas Airlangga. Skripsi ini tentunya tidak dapat saya selesaikan tanpa adanya arahan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak yang selama ini telah mendampingi saya dalam mengerjakan skripsi ini. Dengan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Pradana yang telah membantu saya dengan setulus hati.
2. Fahrudin yang telah memberi semangat kepada saya.
3. Ibu dan Ayah saya yang sudah mendoakan saya selalu.
4. Adik-adik saya yang selalu memberikan semangat kepada saya.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL: KONTESTASI POLITIK UANG ANTARA KULI BANGUNAN DAN
PETAHANA DALAM PEMILU KEPALA DESA DI DESA NGABETAN
KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK TAHUN 2019

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diajukan

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Windyastuti Budi H, Dra., MA

NIP. 19610927198802001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan komisi penguji

Program Studi Ilmu Politik

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada hari: Rabu

Tanggal: 22 Desember 2021

Pukul: 09:00

Komisi penguji terdiri dari:

Ketua penguji



Fahrul Muzaqqi, S.IP., M.IP.

198310072014041001

Anggota



Priyatmoko, Drs., MA

NIP.196203301988101001

Anggota



Dr. Dwi Windyastuti Budi H, Dra., MA

NIP.19610927198802001

ABSTRAK

Praktik politik uang selalu terjadi dalam pelaksanaan pemilu, khususnya di Indonesia. Meskipun terdapat hukum yang melarang dan lembaga yang mengawasi adanya praktik politik uang tersebut, fakta di lapangan, praktik ini masih dilakukan secara masif. Seperti yang terjadi pada Pemilihan Kepala Desa Ngabetan, Gresik Tahun 2019. Dari tiga calon kepala desa, dua diantaranya menggunakan politik uang untuk memenangkan hasil pemilu. Namun, dari hasil pemilu tersebut nampaknya politik uang bukan menjadi satu-satunya faktor determinan dalam kemenangan pemilu. Adanya jejaring yang terbentuk antara yang dipilih dan memilih juga menjadi factor penting. Hal ini dapat dianalisis menggunakan teori patronase dan klientelisme. Sebuah teori yang menjelaskan bagaimana keputusan politik dipengaruhi oleh jaringan-jaringan yang terbentuk. Sebuah jaringan yang menghubungkan antara elit dengan non elit yang saling bertukar nilai baik secara materil dan non materil. Penelitian ini membahas bagaimana strategi klientelisme yang digunakan masing-masing calon dalam Pilkades Ngabetan, Gresik Tahun 2019 dapat berpengaruh terhadap perolehan suara masing-masing calon. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana peneliti mendapatkan data dari wawancara langsung dengan narasumber dan diperkuat dengan data sekunder. Hasil temuan peneliti disajikan secara deskriptif dengan mengambil kesimpulan bahwa praktik politik uang yang terjadi bukanlah factor utama kemenangan pemilu, Faktor lain yang berpengaruh adalah adanya strategi klientelisme yang terbangun secara kuat dan mengakar dengan masyarakat setempat. Strategi klientelisme itu dapat dilihat dengan dibentuknya citra yang baik dan diiringi transaksi nilai, baik secara materil dan non materil.

Kata kunci: Klientelisme, politik uang, pemilu, jaringan politik, kepala desa.

ABSTRACT

The practice of money politics always occurs in the implementation of elections, especially in Indonesia. Even though there are laws that prohibit and institutions that monitor the practice of money politics, the facts on the ground are that this practice is still being carried out on a massive scale. As happened in the Ngabetan Village Head Election, Gresik in 2019. Of the three village head candidates, two of them used money politics to win the election results. However, from the election results it seems that money politics is not the only determining factor in election victory. The existence of a network that is formed between the chosen and the elect is also an important factor. This can be analyzed using the theory of patronage and clientelism. A theory that explains how political decisions are influenced by the networks that form. A network that connects the elite with the non-elite who exchange values both materially and non-materially. This study discusses how the clientelism strategy used by each candidate in the 2019 Pilkades Ngabetan, Gresik can affect the vote acquisition of each candidate. This study used descriptive qualitative method. Where researchers get data from direct interviews with resource persons and strengthened by secondary data. The results of the research findings are presented descriptively by concluding that the practice of money politics that occurs is not the main factor in winning the election. Another influential factor is the existence of a clientelism strategy that is strongly built and rooted in the local community. The clientelism strategy can be seen by the formation of a good image and accompanied by value transactions, both materially and non-materially.

Keywords: Clientelism, money politics, elections, political networks, village heads.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang dengan atas rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Hubungan Sipil Militer dalam Program UPSUS Peningkatan Produksi Padi TNI AD dengan Kementerian Pertanian di Provinsi Gorontalo Tahun 2015-2017 sebagai salah satu syarat kelulusan studi S1 Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya.

Tak lupa juga kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengerjaan penelitian ini. Yang telah memberi masukan dan ruang diskusi agar terciptanya hasil penelitian ini yang lebih baik. Peneliti menyadari adanya kekurangan yang masih melekat dalam penelitian ini namun peneliti juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengamat studi hubungan sipil militer maupun seluruh pembaca.

Surabaya, 24 Januari 2022

Adinda Defiya Eka Putri

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	2
HALAMAN PERSEMBAHAN	4
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	5
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	6
ABSTRAK	7
ABSTRACT	8
KATA PENGANTAR	9
DAFTAR ISI	10
BAB I	12
PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang Masalah	12
1.2 Pertanyaan Penelitian	18
1.3 Tujuan penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	19
1.5 Kerangka Konseptual	20
1.5.1 Kontestasi	20
1.5.2 Politik Uang	21
1.6 Teori Klientelisme	26
1.7 Metode dan Prosedur Penelitian	32
BAB II	37
GAMBARAN UMUM	37
2.1 Gambaran Singkat Desa Ngabetan	37
2.2 Sejarah Desa	38
2.3 Keadaan dan Perkembangan Penduduk	39
2.4 Keadaan Politik dan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ngabetan	43
2.5 Fasilitas Desa Ngabetan	47
2.7 Profil Kepala desa Terpilih	49
2.8 Pilkades Desa Ngabetan Tahun 2019	50
BAB III	56
TEMUAN DAN ANALISIS DATA	56

3.1 Tataan Sosial Politik Masyarakat Desa Ngabetan dalam Konteks Pilkades Ngabetan Tahun 2019	56
3.2 Pemetaan Sumber Kekuasaan dan Bargaining Politik Calon-Calon Kepala Desa pada Pilkades Ngabetan Tahun 2019	61
3.3 Klientelisme dalam Kontestasi Pilkades Ngabetan: Penetrasi Uang dan 'Manfaat'	72
3.4 Keseimbangan Modal Sosial dan Material: Faktor Kemenangan Taufik pada Pemilihan Kepala Desa Ngabetan	77
3.5 Interpretasi Teoritik	91
BAB IV	96
PENUTUP	96
4.1 Kesimpulan	96
4.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99